

BAB 5

ARAHAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini memberikan arahan dan rekomendasi berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada kawasan studi, terkait arahan pengembangan RTH untuk menurunkan suhu panas di kawasan industri Krakatau Steel.

5.1 Arahan Pengembangan Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Industri Krakatau Steel

Arahan pengembangan kebutuhan RTH di kawasan industri Krakatau Steel meliputi arahan pengembangan kebutuhan RTH jalur hijau fungsional, yang meliputi konsep RTH Kawasan Industri dan pengorganisasian industri dalam bentuk *cluster* berpola.

5.1.1 Konsep RTH Kawasan Industri

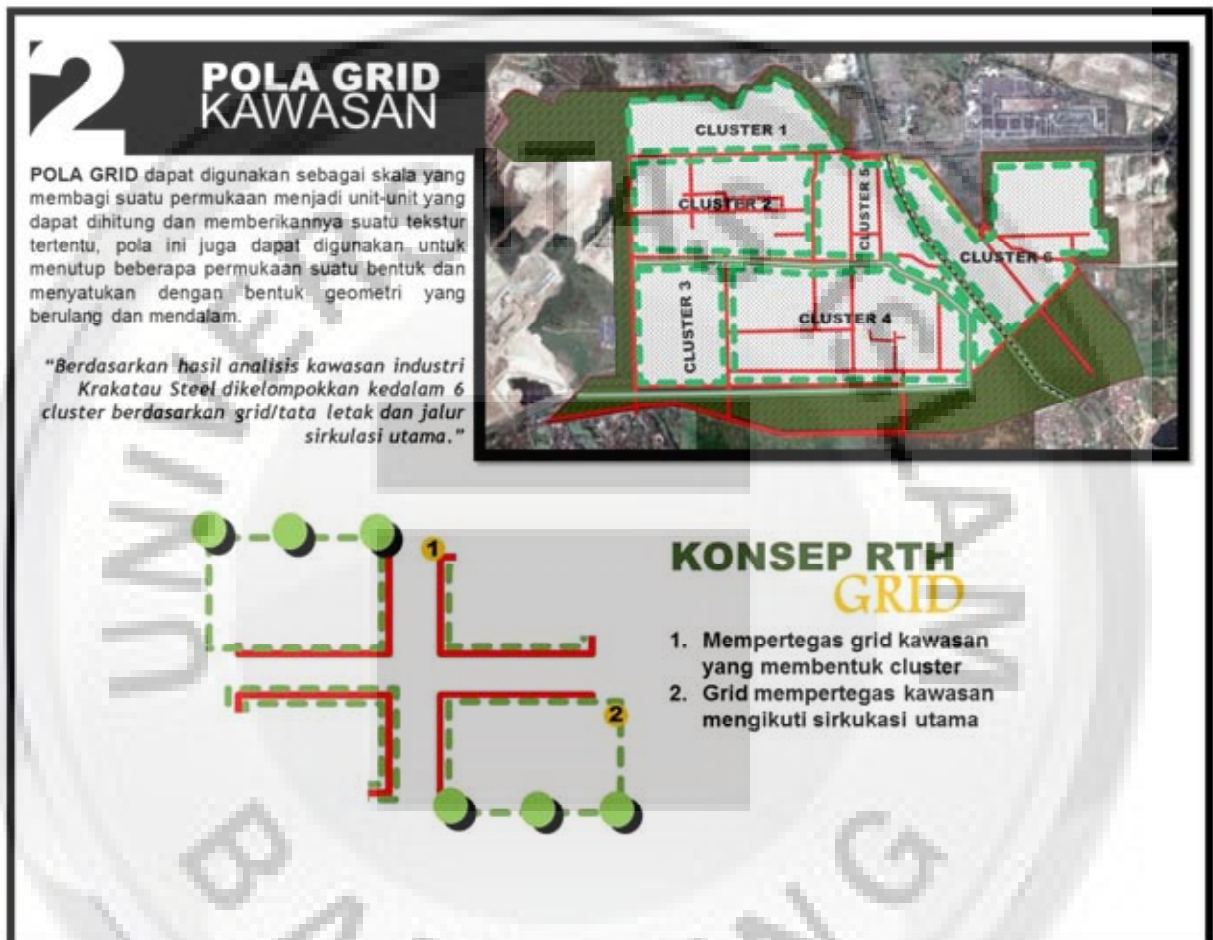
Konsep utama yang digunakan dalam pengembangan RTH *buffer* kawasan industri merupakan pola konsentris. Menurut Ernest W. pola konsentris berkembang kesegala arah, merata dan bentuknya melingkar yang membagi kawasan menjadi beberapa bagian dengan satu pusat kegiatan.



Gambar 5.1
Konsep RTH *Buffer* Kawasan Industri

5.1.2 Pembentukan Cluster Industri Menggunakan Pola Grid






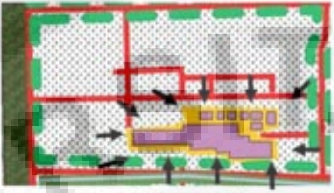











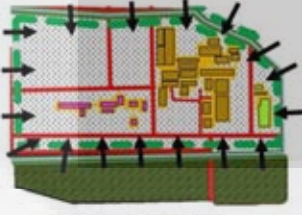





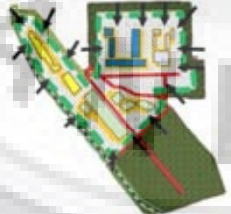












Untuk mengorganisasikan industri menjadi beberapa bentuk *cluster* kawasan berdasarkan pola grid. Dimana konsep RTH menggunakan pola grid berfungsi untuk mempertegas pembagian *cluster* kawasan berdasarkan sirkulasi utama, dalam upaya mereduksi panas di kawasan industri Krakatau Steel. Selengkapnya dapat dilihat pada sketsa gambar dibawah ini.



Gambar 5.2
Konsep RTH Grid Pembentuk *Cluster* di Kawasan Industri

Dalam upaya mengorganisasikan industri dalam bentuk *cluster* tersebut, maka kawasan dibagi menjadi beberapa kelompok *cluster*/blok sesuai dengan tata letak yang dibatasi oleh sirkulasi utama di kawasan industri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

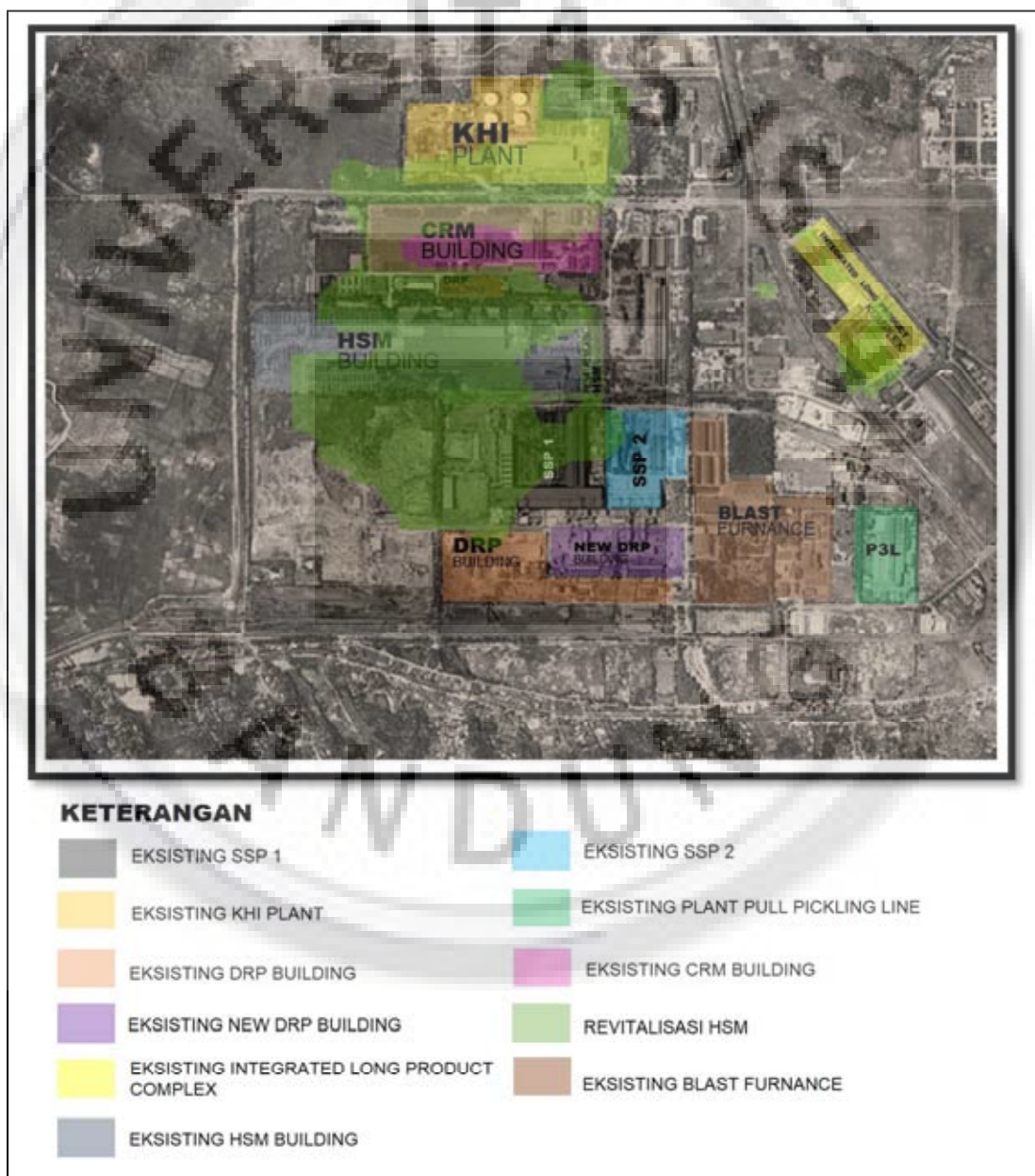
Tabel 5.1
Pembagian Cluster di Kawasan Industri Krakatau Steel

No	Cluster/Blok	Keterangan
1	 CLUSTER #1	<ul style="list-style-type: none">  RTH BUFFER KAWASAN  RTH PEMBENTUK GRID  RTH CLUSTER 1  MEREDUKSI PANAS
2	 CLUSTER #2	<ul style="list-style-type: none">  RTH BUFFER KAWASAN  RTH PEMBENTUK GRID  RTH CLUSTER 2  MEREDUKSI PANAS  SEMPADAN SUNGAI
3	 CLUSTER #3	<ul style="list-style-type: none">  RTH BUFFER KAWASAN  RTH PEMBENTUK GRID  RTH CLUSTER 2  MEREDUKSI PANAS  SEMPADAN SUNGAI
4	 CLUSTER #4	<ul style="list-style-type: none">  RTH BUFFER KAWASAN  RTH PEMBENTUK GRID  RTH CLUSTER 2  MEREDUKSI PANAS  SEMPADAN SUNGAI
5	 CLUSTER #6	<ul style="list-style-type: none">  RTH BUFFER KAWASAN  RTH PEMBENTUK GRID  RTH CLUSTER 2  MEREDUKSI PANAS  SEMPADAN SUNGAI
6	 CLUSTER #5	<ul style="list-style-type: none">  RTH BUFFER KAWASAN  RTH PEMBENTUK GRID  RTH CLUSTER 4  MEREDUKSI PANAS  SEMPADAN SUNGAI  REL KERETA API

Sumber: Hasil Analisis, 2014

Berdasarkan munculnya fenomena pulau-pulau panas permukaan di beberapa lokasi kegiatan industri, menyebabkan peningkatan suhu kawasan dibandingkan dengan suhu wilayah sekitarnya. Oleh karena itu, arahan pengembangan RTH Kawasan industri Krakatau Steel dalam mengoptimalkan penyediaan RTH *buffer* diharapkan akan mereduksi panas sehingga dapat mendinginkan suhu ideal ($>30\text{ }^{\circ}\text{C}$) di kawasan industri.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 5.3** (hasil reduksi panas suhu permukaan di kawasan industri Krakatau Steel) dan **Gambar 5.4** (peta arahan pengembangan RTH Kawasan Industri).



Gambar 5.3
Hasil Reduksi Panas di Kawasan Industri Krakatau Steel



Gambar 5.4
Peta Arah Pengembangan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Industri
Sumber: Hasil Analisis, 2014

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil studi yang telah dilakukan, maka didapat rekomendasi terkait kebutuhan pengembangan RTH di kawasan industri Krakatau Steel dalam upaya mereduksi panas suhu kawasan industri. Rekomendasi ini ditujukan kepada berbagai pihak antara lain pihak pemerintah, pengembang, masyarakat, dan para akademisi terkait dengan hasil studi, yaitu sebagai berikut:

1. Membatasi kawasan industri dengan *Green Belt* berupa kelompok pepohonan yang berdaun rapat untuk mengurangi peningkatan suhu, pencemaran udara, suara, panas dan air.
2. Ruang dibawah jalur listrik tegangan tinggi, ruang di samping kanan kiri jalur kereta api dan ruang hijau tepian sungai semaksimal mungkin dijadikan ruang hijau/koridor hijau untuk mengurangi dampak/ bahaya yang ditimbulkan.
3. Semaksimal mungkin mempertahankan vegetasi eksisting terutama yang mempunyai karakter, usia dan letak/konfigurasi sebagai elemen kawasan.
4. Menggunakan jenis dan karakter vegetasi untuk membentuk struktur kota dan kawasan dengan fungsi antara lain:
 - Fungsi sebagai pengarah;
 - Fungsi sebagai pereduksi polutan;
 - Fungsi sebagai peneduh; dan
 - Fungsi sebagai peredam kebisingan.
5. Mengintegrasikan vegetasi eksisting dengan vegetasi rencana sebagai tema distrik/kawasan. Dimana rekomendasi jenis vegetasi yang dikembangkan didasarkan atas:
 - Kesesuaian dengan iklim dan kondisi fisik dasar kota Cilegon.
 - Kemudahan pemeliharaan;
 - Ketersediaan di pasaran atau bahkan tanaman asli setempat;
 - Ketahanan terhadap perubahan cuaca; dan
 - Kesesuaian dengan fungsi.